



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI  
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : VALENTIKA MULIAWAN  
NIM : 125070272**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2010**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : VALENTIKA MULIAWAN  
NIM : 125070272  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA)

Jakarta, 28 Desember 2010

Pembimbing

Agustin Ekadjaja, SE, M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : VALENTIKA MULIAWAN

NIM : 125070272

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AUDIT

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA)

TANGGAL : 17 JANUARI 2010

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. M.M.)

TANGGAL : 17 JANUARI 2010

ANGGOTA PENGUJI:

(Melinda Haryanto, SE, M.M., Ak)

TANGGAL : 17 JANUARI 2010

ANGGOTA PENGUJI:

(Agustin Ekadjaja, SE, M.Si., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

- A) Valentika Muliawan (125070272)
- B) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA)
- C) ix + 76 hlm ; 2010; Tabel 18; Gambar 6; Lampiran 5
- D) *Audit Delay*
- E) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara ukuran perusahaan, opini audit, keberadaan divisi internal auditor, dan tingkat profitabilitas terhadap *audit delay*. Sampel yang digunakan adalah 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Analisis hipotesis menggunakan regresi berganda. Hasil dari uji-t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, opini audit, keberadaan divisi internal auditor, dan tingkat profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Hasil dari uji-F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, opini audit, keberadaan divisi internal auditor, dan tingkat profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.
- F) Daftar Pustaka 18 ( 1975 – 2010 )
- G) Agustin Ekadjaja, SE, M.Si., Ak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang penyusunannya merupakan salah satu dari persyaratan akademis guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Disamping skripsi ini tidak lepas dari kekurangan-kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan, terutama kepada :

1. Ibu Agustin Ekadjaja, SE, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan yang berharga dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada penulis.
2. Prof. Dr. Soekrisno Agoes, M.M, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M, Ak, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para Pimpinan dan Dosen Strata Satu Akuntansi, Universitas Tarumanagara yang turut memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.
5. Seluruh Karyawan dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi, Strata Satu Akuntansi, Universitas Tarumanagara.
6. Pojok Bursa Efek Indonesia, Universitas Tarumanagara.
7. Papa, Mama, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan bantuan, baik secara moril maupun materil kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan perhatian dan dorongan serta banyak memberikan petunjuk dan saran yang berguna dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 Desember 2010

Penulis,

(Valentika Muliawan)

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | i    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | iii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | vii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | viii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | ix   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |      |
| A. Latar Belakang Permasalahan .....                  | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                          | 4    |
| C. Ruang Lingkup .....                                | 4    |
| D. Perumusan Masalah .....                            | 5    |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                | 6    |
| F. Sistematika Pembahasan .....                       | 7    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> |      |
| A. Tinjauan Pustaka .....                             | 9    |
| 1. Pengertian Auditing .....                          | 9    |
| 2. Jenis-jenis Auditing .....                         | 10   |
| 3. Tujuan Auditing .....                              | 11   |
| 4. Standar-standar Auditing .....                     | 11   |
| 5. Pengertian Audit Delay .....                       | 13   |

|   |    |
|---|----|
| 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay .....      | 14 |
| 7. Jenis-jenis Opini Audit .....                          | 18 |
| B. Kerangka Pemikiran .....                               | 22 |
| C. Perumusan Hipotesis .....                              | 23 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                          |    |
| A. Pemilihan Obyek Penelitian .....                       | 29 |
| B. Metode Penarikan Sampel .....                          | 32 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                          | 33 |
| D. Teknik Pengolahan Data .....                           | 34 |
| E. Teknik Pengujian Hipotesis .....                       | 37 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                            |    |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....                   | 39 |
| B. Analisis dan Pembahasan .....                          | 42 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....                    | 44 |
| 2. Pengujian Asumsi Klasik .....                          | 48 |
| 3. Pengujian Hipotesis menggunakan Regresi Berganda ..... | 60 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                         |    |
| A. Kesimpulan .....                                       | 73 |



|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| B. Implikasi Penelitian .....    | 75 |
| C. Keterbatasan Penelitian ..... | 75 |
| D. Saran .....                   | 76 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2007 .....          | 42 |
| Tabel 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2008 .....          | 43 |
| Tabel 4.1.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2007 dan 2008 ..... | 45 |
| Tabel 4.2.1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2007 .....          | 50 |
| Tabel 4.2.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2008 .....          | 50 |
| Tabel 4.2.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2007 dan 2008 ..... | 51 |
| Tabel 4.2.4 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2007 .....                 | 52 |
| Tabel 4.2.5 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2008 .....                 | 53 |
| Tabel 4.2.6 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2007 dan 2008 .....        | 54 |
| Tabel 4.2.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas Tahun 2007 .....            | 56 |
| Tabel 4.2.8 Hasil Pengujian Multikolinearitas Tahun 2008 .....            | 57 |
| Tabel 4.2.9 Hasil Pengujian Multikolinearitas Tahun 2007 dan 2008 .....   | 57 |
| Tabel 3.1.1 Hasil Uji t (Uji Individu) Tahun 2007 .....                   | 58 |
| Tabel 3.1.2 Hasil Uji t (Uji Individu) Tahun 2008 .....                   | 60 |
| Tabel 3.1.1 Hasil Uji t (Uji Individu) Tahun 2007 dan 2008 .....          | 62 |
| Tabel 3.2.1 Hasil Uji-F Tahun 2007 .....                                  | 64 |
| Tabel 3.2.2 Hasil Uji-F Tahun 2008 .....                                  | 65 |
| Tabel 3.2.3 Hasil Uji-F Tahun 2007 dan 2008 .....                         | 65 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.2.1 Hasil Pengujian Normalitas (P-Plot) Tahun 2007.....           | 47 |
| Gambar 4.2.2 Hasil Pengujian Normalitas (P-Plot) Tahun 2008.....           | 48 |
| Gambar 4.2.3 Hasil Pengujian Normalitas (P-Plot) Tahun 2007 dan 2008 ..... | 48 |
| Gambar 4.2.4 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2007.....                  | 52 |
| Gambar 4.2.5 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2008.....                  | 54 |
| Gambar 4.2.6 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2007 dan 2008.....         | 55 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|            |                          |
|------------|--------------------------|
| Lampiran A | Perusahaan Sampel        |
| Lampiran B | Data Variabel Penelitian |
| Lampiran C | Statistik Deskriptif     |
| Lampiran D | Asumsi Klasik            |
| Lampiran E | Regresi Berganda         |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai tanggung jawab dan konsekuensi yang besar yang memicu audit untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*), merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu bagi para pemakainya. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan tersebut. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat

beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan PSAK No, 1 paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomer Keputusan 80/PM/ 1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevan

dan keandalan kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *audit delay*. Semakin panjang *audit delay* maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Mengingat pentingnya ketetapan waktu pelaporan keuangan bagi pembuatan keputusan, dimana *audit delay* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu objek penelitian yang diteliti maka diadakan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat berbagai indikasi masalah yang terjadi pada perusahaan yaitu : adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan audit delay, adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara opini audit dengan audit delay, adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan divisi internal auditor dengan audit delay, dan adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan audit delay. Serta adanya indikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, opini audit, keberadaan divisi internal auditor dan tingkat profitabilitas dengan audit delay.

### **C. Ruang Lingkup**

Setiap perusahaan mempunyai audit yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain karena luasnya ruang lingkup, untuk menghindari tidak terarahnya penelitian yang dilakukan, maka dalam pembuatan penelitian ini hanya difokuskan pada audit delay yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan.

### **D. Perumusan Masalah**



Pokok-pokok masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan audit delay, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara opini audit dengan audit delay, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan divisi internal auditor dengan audit delay, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan audit delay, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, opini audit, keberadaan divisi internal auditor dan tingkat profitabilitas dengan audit delay secara bersama-sama.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan : untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay, untuk mengetahui apakah keberadaan divisi internal auditor berpengaruh terhadap audit delay, untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, dan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama ukuran perusahaan, opini audit, keberadaan

divisi internal auditor dan tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay di Indonesia dan meningkatkan wawasan. Selain itu agar dapat membandingkan penerapan yang ada dalam perusahaan dengan teori yang di dapatkan selama kuliah.

Bagi pengembang teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan auditing dan akuntansi keuangan, khususnya dalam bidang ketepatan waktu penyelesaian laporan audit dapat mengembangkan teori dan penelitian yang sudah ada.

Bagi praktisi publik, terutama bagi auditor dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.

Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor dominan yang mungkin menyebabkan audit delay yang lama.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan ini dilakukan dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penyusunan penelitian ini, maka penyusunannya dilakukan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, dimana didalamnya terdapat identifikasi masalah, ruang lingkup pembahasan, serta maksud dan tujuan penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan untuk menganalisis sehingga menghasilkan jawaban atas permasalahan atau pemecahan atas masalah yang dirumuskan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variable dan pengukurannya, definisi variable operasional, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil pengujian data yang berupa statistic deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Pengujian regresi berganda menggunakan uji-t dan uji-F. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai pembahasan hasil analisis pengujian data.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir ini akan dipaparkan kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data dan pembahasan masalah, implikasi dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing ( Pemeriksaan Akuntan ) oleh Kantor Akuntan Publik*. (Edisi ketiga), Jakarta; Lembaga Penerbit FE UI.
- AICPA. (1996). AICPA Professional standards. June 1, 1996. Chicago: Commerce Clearing House, Inc.
- Arrens, A.A.; Elder, R.J. & Beasley, M. S. 2008. *Auditing and Assurance's Services An Integrated Approach* (12<sup>th</sup> ed.), Upper Saddle River, NJ : Prentice Hall Inc.
- Ashton, R.H., and Willingham Elliot. 1987. *An Empirical Analysis of Audit Delay*, *Journal of Accounting Research* (Autumn), vol 25, no 2, pp 275-292.
- , P.R. Graul & J.D Newton. 1989. *Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting*, *Contemporary Accounting Research*. Vol. 5, no. 2 (Spring). Pp 657-673.
- Belkaoui & Riahi, A. 2006. Accounting Theory (5<sup>th</sup> Ed.), in Yulianto, A.A. & Dermauli, R. (Eds). *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, pp 212-213.
- Carslaw, C.A.P.N., and S.E. Kaplan. 1991. *An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand*, *Accounting and Bussiness Research* (Winter), pp 21-32.
- Courtis, J.K., 1976. Relationship between Timeliness in Corporate Reporting and Corporate Atributes, *Accounting and Bussiness Research* (Winter), pp 45-46.
- Dyer, J. D., and A. J. McHough. 1975. The Timeliness of the Australian Reports, *Journal of Accounting Research* (Autumn), pp 204-219.

- Gilling, D.M., 1977. Timeliness in Corporate Reporting : Some Further Comment, *Accounting and Bussiness Research* (Winter), p 34-36.
- Halim, Varianada. 2000. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*. Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol.2, no.1, pp 63-75.
- Hanipah, 2001. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Manufaktur di BEJ)*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Hendriksen, Eldon S. 1999. *Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> Edition. USA : Richard D. Irwin Inc.
- IAI – Kompartemen Akuntan Publik, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesian Stock Exchange. Website : <http://www.idx.co.id>
- Na'im, Ainun. 1999. Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol.14, no.2, pp 85-100.
- Subekti, Iman & Novi W.W. (2004). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* di Indonesia, *SNA VII Denpasar Bali* pp 991-1001.
- Whittred, G.P., 1980. *Audit Qualification and The Timeliness of Corporate Annusl Reports*. *The Accounting Review*. Vol LV. No.4 (October): pp 563-577.